

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ingin menemukenali masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Proses penelitian dan pemahaman mengenai permasalahan penelitian diselidiki dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (Moleong, 2012, hal. 6).

Data deskriptif tersebut menghasilkan temuan pola-pola penerapan Syariah pada hotel secara keseluruhan. Dari hasil data deskriptif, peneliti berupaya untuk menggambarkan hasil penelitian atau temuan-temuan yang diteliti yang kemudian digambarkan ke dalam bentuk uraian bahasan yang menunjukkan penerapan syariah pada praktek bisnis hotel.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai penerapan prinsip Syariah pada hotel. Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari pihak lain yang mendukung informasi dari data primer (Rusady, 2008, p. 133).

Sumber informasi untuk data primer yang dipilih oleh peneliti merupakan partisipan-partisipan yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai wisata halal/syariah. Jenis informan dibagi menjadi tiga golongan yaitu partisipan yang mewakili Akademisi, Pengelola Hotel dan Asosiasi terkait.

Kriteria partisipan yang mewakili akademisi dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Berprofesi sebagai pimpinan Majelis Ulama Indonesia
- b. Berprofesi sebagai dosen di salah satu Perguruan Tinggi Pariwisata.
- c. Berprofesi sebagai dosen di UIN Kota Bandung.
- d. Berprofesi sebagai Ketua PHRI non bintang Kota Bandung.
- e. Berprofesi Sebagai Pengelola dari Hotel Syariah
- f. Loyal Guest yang sering menginap di Hotel Syariah

Kriteria partisipan yang mewakili pengelola hotel dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Bekerja atau mengelola lebih dari 5 tahun Hotel Syariah
- b. Menguasai penerapan konsep Hotel Syariah

Kriteria partisipan yang mewakili asosiasi dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Berprofesi sebagai pengurus PHRI non Bintang Kota Bandung
- b. Aktif dalam kepengurusan asosiasi di bidang perhotelan/ pangan di Jawa Barat
- c. Tidak terlibat politik praktis

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif sehingga informasi yang di harapkan adalah informasi yang mampu memotret penerapan prinsip Syariah pada hotel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi, dan pengumpulan data melalui data sekunder.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan secara mendalam dari partisipan (Maryadi, 2010, p. 44).

Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan kepada partisipan dengan pertanyaan yang terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam metode wawancara adalah pedoman wawancara dan alat rekam wawancara. Tempat wawancara ditentukan oleh informan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat dalam mendeskripsikan sebuah subjek (Herdiansyah, 2011, p. 143). Studi dokumentasi pada penelitian dilakukan untuk mendukung data – data dari informan. Dokumentasi tersebut berupa foto, video, buletin, majalah dan lain sebagainya terkait wisata halal.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Data yang dihimpun dari berbagai sumber termasuk informan. Berikut adalah langkah langkah dalam menganalisis data penelitian

1. Reduksi Data

Reduksi data Reduksi data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah kegiatan merangkum, memilih dan memilah hal – hal yang pokok terkait tema penelitian serta mencari pola sesuai dengan kepentingan penelitian. Data yang direduksi diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data dan fakta di lapangan.

2. Display data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dengan menjadikan data seperti metode tersebut diharapkan mempermudah peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data akan menghasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal akan didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten di saat peneliti mendapat revisi dari pembimbing dan informan. Maka penarikan kesimpulan diharapkan menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel. (Hamidi, 2008)

E. Pengujian Keabsahaan Data

Keabsahan penelitian ini ditentukan dengan pengecekan atau membandingkan dengan pola yang sama. Pengecekan data triangulasi data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Hamidi, 2008).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara membandingkan data atau hasil jawaban dengan pertanyaan yang sama kepada sumber lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian terhadap hasil atau data yang diperoleh pada informan dengan membandingkan pada teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik merupakan pengujian terhadap hasil atau data yang diperoleh pada informan dengan membandingkan pada waktu yang berbeda.